

ABSTRAK

Apple adalah perusahaan besar yang menarik perhatian investor karena berbagai masalah hukum yang dihadapinya. Saat menghadapi masalah, investor harus membuat keputusan yang melibatkan aspek rasional dan irasional, yang sering kali dipengaruhi oleh bias psikologis. Studi ini bertujuan untuk menganalisis sentimen investor terhadap dua kasus hukum yang dihadapi oleh Apple dan menghubungkannya dengan teori keuangan perilaku. Dengan menggunakan metode klasifikasi *Naive Bayes* pada 16.955 *tweet* dari media sosial X yang terkait dengan kasus-kasus ini, diperoleh akurasi klasifikasi sebesar 76%. Hasil analisis menunjukkan bahwa sentimen positif lebih dominan dibandingkan dengan sentimen netral dan negatif. Temuan ini mengindikasikan bahwa meskipun Apple terlibat dalam masalah hukum yang signifikan, persepsi investor tetap optimis terhadap prospek dan nilai saham perusahaan tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa perilaku investor dipengaruhi oleh bias psikologis seperti *overconfidence*, *representativeness*, dan *availability*, yang penting untuk dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan investasi.

Kata Kunci: Sentimen Investor, Kasus Hukum Apple, *Naive Bayes*, Bias Psikologis, Keuangan Perilaku